

PENGARUH TUNJANGAN PROFESI, DISIPLIN KERJA, DAN PENGAWAS SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI GUGUS SD.NEGERI 40 LUMPANGANG, KECAMATAN PA'JUKUKANG KABUPATEN BANTAENG

Mahdi Nawir*¹, Syarifuddin², Asri³

^{1,2}Program Pascasarjana Magister manajemen, ³STIE Nobel Indonesia Makassar
e-mail: mahdinawir379@gmail.com, syarif35mks@gmail.com, drasriwawo01@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tunjangan profesi guru, disiplin kerja, dan pengawas sekolah terhadap kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dihasilkan dari penyebaran kuisioner, observasi dan rekam dokumen. Alat analisis yang digunakan adalah analisa statistika yaitu analisa regresi linier berganda dengan pembuktian hipotesis melalui uji t untuk membuktikan keterkaitan antara variabel independent dengan variabel dependent secara parsial dan uji F untuk membuktikan keterkaitan antara variabel independent dengan variabel dependent secara simultan. Terdapat 78 guru yang merupakan populasi dan dipilih 40 responden guru sebagai sampel dengan tehnik sampling menggunakan Purposive sampling yaitu guru-guru yang mengajar pada di Gugus SD.Negeri 40 Lumpangang, Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng yang sudah tersertifikasi.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh Tunjangan profesi guru, Disiplin Kerja guru dan Pengawas sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Tunjangan profesi guru, disiplin kerja, dan pengawas sekolah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru Diantara variabel Tunjangan profesi guru, Disiplin Kerja, dan Pengawas Sekolah, variabel Disiplin kerja guru yang dominan berpengaruh terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng

Kata kunci: Tunjangan Profesi, Disiplin, Pengawas Sekolah, Kinerja.

Abstract

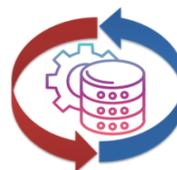
The purpose of this study was to determine and analyze the effect of teacher professional allowances, work discipline, and school supervisors on teacher performance in the 40 Lumpangang Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency.

The research uses a quantitative descriptive method. The data used are primary data and secondary data generated from the distribution of questionnaires, observations and document records. The analytical tool used is statistical analysis, namely multiple linear regression analysis with proof of the hypothesis through t test to prove the relationship between the independent variable and the dependent variable partially and the F test to prove the relationship between the independent variable and the dependent variable simultaneously. There are 78 teachers who are the population and 40 teacher respondents were selected as samples with a sampling technique using purposive sampling, namely teachers who teach at the certified SD. Negeri 40 Lumpangang Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency who have been certified.

The results of this study prove that there is an effect of teacher professional allowances, teacher work discipline and school supervisors have an effect on teacher performance. Teacher professional allowances, work discipline, and school supervisors have a simultaneous effect on teacher performance. Among the variables of teacher professional allowance, work discipline, and school supervisors, the dominant teacher work discipline variable affects teacher performance in the 40 Lumpangang Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency.

Key words : Professional Allowance, Discipline, School Supervisor, Performance

PENDAHULUAN



Setiap organisasi selalu berkeinginan agar tujuannya dapat tercapai dimana indikator ketercapaiannya adalah ketika apa yang direncanakan dapat terlaksana, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Agar apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik, maka dibutuhkan peran serta secara aktif dari segenap komponen yang ada dalam organisasi karena prestasi organisasi hanya mungkin diraih manakala setiap elemen dalam organisasi berupaya untuk memberikan kontribusi terbaiknya. Untuk mengukur besar kecilnya kontribusi Kegiatan organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya keterlibatan unsur manusia yang ada didalamnya. Unsur pengendalian ada pada manusia, sehingga pada akhirnya dibanding dengan faktor-faktor yang lain, maka manusia merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi. Tercapainya tujuan suatu lembaga atau organisasi tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, betapapun sempurnanya aspek teknologi dan ekonomi, tanpa aspek manusia sulit kiranya tujuan-tujuan organisasi dapat dicapai, tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Manusia merupakan sumber daya paling penting dalam usaha organisasi mencapai keberhasilan. Faktor penting disini sifatnya kompleks sehingga perlu perhatian, penanganan, dan perlakuan khusus disamping faktor yang lain (Raihana Daulay, Pasaribu, Putri, & Astuti, 2017). Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan antara lain adalah guru dalam hal ini menyangkut kesejahteraan guru seperti sertifikasi guru, siswa, lingkungan pendidikan, manajemen sekolah, dan kurikulum.

Kinerja guru adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai serta mengevaluasi pembelajarannya. Kinerja di pengaruhi oleh tunjangan profesi. Tunjangan profesi adalah tunjangan yang diberikan bagi guru-guru yang sudah sertifikasi. Besarnya tunjangan bagi guru PNS adalah sama dengan satu kali gaji pokoknya. Kinerja juga di pengaruhi faktor disiplin kerja. Disiplin kerja menurut Siswanto sebagai sikap menghormati, menghargai, dan taat pada peraturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya, tidak mengelak dengan sanksi-sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Kinerja juga di pengaruhi oleh pengawas sekolah. Pengawas sekolah berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang pengawasan akademik dan manajerial pada sejumlah satuan pendidikan yang ditetapkan.

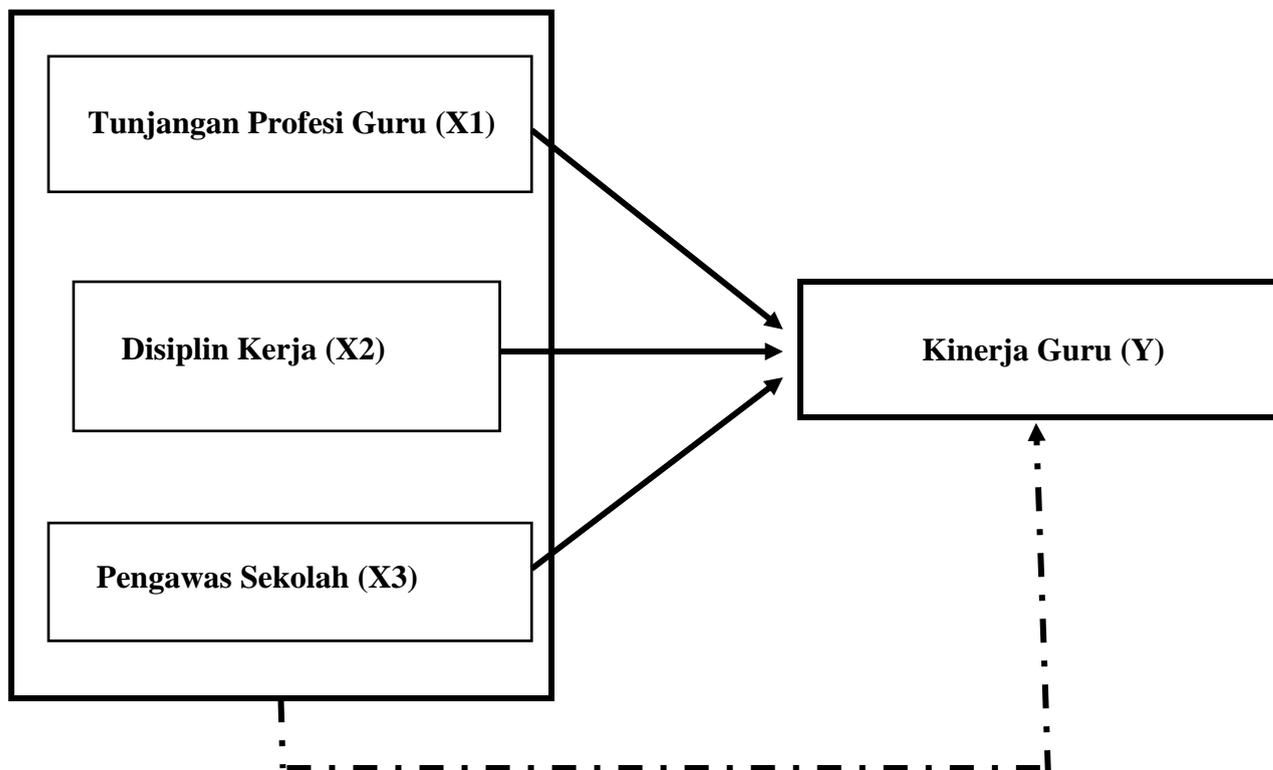
SD.Negeri 40 Lumpangang, Kec.Pa'jukukang, Kab.Bantaeng adalah sekolah inti dari enam sekolah yang ada di wilayah tersebut, yakni ; SD.Negeri 40 Lumpangang, SD.Negeri 41 Rappoa, SD.Negeri 42 Bateballa, SD.Negeri 43 Biangloe, SD Inpres Bateballa dan SD Inpres Batukaraeng Dari kumpulan enam sekolah di atas bernama Gugus SD.Negeri 40 Lumpangang, karena sekolah intinya berada pada SD.Negeri 40 Lumpangang.

Kinerja Guru pada gugus SD.Negeri 40 Lumpangang selama Pandemi dan pembelajaran dilakukan dengan Pembelajaran Jarak jauh (PJJ), terjadi penurunan kinerja di tandai dari absensi hanya sekitar 70% sd. 80 % kehadiran baik secara Virtual maupun pembelajaran dengan kunjungan rumah. Hasil supervisi pengawas sekolah dan kepala sekolah tahun 2021 kaitannya dengan penilaian perencanaan pembelajaran , pelaksanaan dan Evaluasi pembelajaran hasil penilaian berada pada kategori secara rata-rata baik (nilai 70 – 80) terjadi penurunan sebelumnya tahun 2020 berada pada kategori baik dan baik sekali (nilai diatas 80).

Berdasarkan hasil observasi awal pada di Gugus SD.Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng terhadap kinerja guru dinilai masih kurang maksimal, hal tersebut ditandai oleh menurunnya hasil kerja yang dicapai dari sebagian guru khususnya dalam melaksanakan pekerjaan yang telah ditentukan oleh sekolah.Selain itu, kurang efektifnya pengawasan yang dilakukan pihak sekolah terhadap kinerja guru. Selain itu, motivasi kerja guru dinilai masih belum maksimal, hal ini terlihat dari sebagian guru yang terkesan kurang termotivasi dalam bekerja dikarenakan kurangnya perhatian atasan terhadap hasil kinerja guru serta disiplin kerja guru masih rendah, dimana masih ada sebagian guru yang kurang mentaati disiplin kerja, hal tersebut terlihat dengan masih adanya guru yang tidak melaksanakan tugas piket kebersihan, dan sebagian guru terkesan mengulur-ulur waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengawasan yang lakukan oleh pihak sekolah, sehingga para guru terkesan santai dan tenang apabila mereka tidak mengerjakan tugas mereka dengan baik.

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual.



Keterangan :

- _____ Secara Parsial
- . - Secara Simultan

HIPOTESIS PENELITIAN

Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat empat hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu

- H₁: Tunjangan profesi guru berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpiang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.
H₂: Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpiang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.
H₃: Pengawas Sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpiang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.
H₄: Tunjangan profesi guru, disiplin kerja, dan pengawas sekolah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpiang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.
H₅: Diantara ketiga variabel, pengawas sekolah memberi pengaruh dominan terhadap kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpiang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan obyek penelitian secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara variabel yang dijadikan sebagai variabel penelitian.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian melalui perhitungan-perhitungan matematis untuk membuktikan secara ilmiah apakah ada hubungan-hubungan yang terjadi diantara variabel penelitian dan sejauh mana implikasinya terhadap variabel tertentu yang ingin dibuktikan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 26. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

| Model | | Coefficients ^a | |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|
| | | Unstandardized Coefficients | |
| | | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 6,942 | 2.648 |
| | X1 - TUNJANGAN PROFESI | .357 | .140 |
| | X2 - DISIPLIN KERJA | .460 | .212 |
| | X3 - PENGAWAS SEKOLAH | .253 | .100 |

a. Dependent Variable: Y - KINERJA GURU

Berdasarkan output tabel 1. diatas pada kolom *Coefficients*, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 6.942 + 0.357X_1 + 0.460X_2 + 0.253X_3$$

Dari model persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Koefisien konstanta sebesar 6.942
- Koefisien X1 sebesar 0.357, artinya setiap perubahan X1 sebesar 1 satuan dan variabel lain dianggap tetap, maka akan meningkatkan Kinerja Guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng sebesar 0.357 satuan.
- Koefisien X2 sebesar 0.460, artinya setiap perubahan X2 sebesar 1

satuan dan variabel lain dianggap tetap, maka akan meningkatkan Kinerja Guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng sebesar 0.460 satuan.

- d. Koefisien X3 sebesar 0.253, artinya setiap perubahan X3 sebesar 1 satuan dan variabel lain dianggap tetap, maka akan meningkatkan Kinerja Guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng sebesar 0.253 satuan.

Pengujian hipotesis secara parsial

Tabel 2. Uji – t

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------------------|-----------------------------|-------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 6.942 | 2.648 | | 2.621 | .013 |
| | Tunjangan Profesi Guru | .357 | .140 | .316 | 2.555 | .015 |
| | Disiplin Kerja | .460 | .212 | .303 | 2.175 | .036 |
| | Pengawas Sekolah | .253 | .100 | .331 | 2.522 | .016 |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Pada tabel 2. Uji parsial merupakan suatu uji untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas, terhadap variabel tak bebas. Kriteria pengambilan keputusannya dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas atau sig. dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) tidak signifikan. Sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) signifikan.

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari tabel diatas :

- 1) Nilai probabilitas X1 adalah 0,013. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung $2.555 > t$ tabel 2.021 (n-40 alfa 5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tunjangan profesi guru berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.
- 2) Nilai probabilitas X2 adalah 0,015. Nilai ini lebih besar dari 0,05 atau nilai t hitung $2.175 > t$ tabel 2.021 (n-40 alfa 5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.
- 3) Nilai probabilitas X3 adalah 0,036. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau

nilai t hitung $2.522 > t$ tabel 2.021 ($n=40$ alfa 5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengawas sekolah berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpajang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.

Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam pembentukan model yang layak. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi $< \alpha = 0,05$ Prosedur uji-F ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Uji F

| | | ANOVA ^a | | | | |
|--------------|------------|--------------------|----|-------------|---------------|-------------------|
| Sum of Model | | Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 66.532 | 3 | 22.177 | 18.378 | .000 ^b |
| | Residual | 43.443 | 36 | 1.207 | | |
| | Total | 109.975 | 39 | | | |

a. **Dependent Variable: Kinerja Guru**

b. **Predictors: (Constant), Pengawas Sekolah, Tunjangan Profesi Guru, Disiplin Kerja**

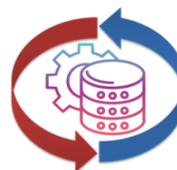
Pada tabel 3. Uji simultan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) yang dapat dilihat pada tabel diatas yaitu dengan nilai sig. uji F sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu tunjangan profesi guru, disiplin kerja, dan pengawas sekolah secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpajang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*

Tabel 4. Uji koefisien Diterminasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .778 ^a | .605 | .527 | 1.09852 |



- a. Predictors: (Constant), X3 - PENGAWAS SEKOLAH, X1 - TUNJANGAN PROFESI, X2 - DISIPLIN KERJA
- b. Dependent Variable: Y - KINERJA GURU

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R-square*) sebesar 0,605. Nilai tersebut dapat menjelaskan bahwa X1, X2, dan X3 mampu mempengaruhi kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng secara simultan atau bersama-sama sebesar 60,5%, dan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang digunakan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tunjangan Profesi Guru (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y).

Nilai probabilitas X1 adalah 0,010. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung $2.555 > t$ tabel 2.021 (n-40 alfa 5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tunjangan profesi guru berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.

Tunjangan Profesi guru berpengaruh terhadap Kinerja Guru sejalan dengan bahwa pemberian tunjangan sertifikasi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pedoman Penetapan Peserta Sertifikasi Guru 2010 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sertifikasi bagi Guru.

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Nilai probabilitas X2 ada lah 0,346. Nilai ini lebih besar dari 0,05 atau nilai t hitung $2.175 > t$ tabel 2.021 (n-40 alfa 5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.

Hasil penelitian atau temuan ini sejalan dengan Teori disiplin kerja yang dikemukakan Sutrisni.

Disiplin kerja menurut Sutrisno (2009) antara lain yaitu:

- a. Taat terhadap aturan waktu; dapat dilihat dari jam masuk kerja, jam pulang dan jam istirahat yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku diperusahaan.
- b. Taat terhadap peraturan yang berlaku ; peraturan dasar tentang cara berpakaian, dan bertingkah laku dalam pekerjaan.
- c. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan; ditunjukkan dengan cara-cara melakukan pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan jabatan, tugas, dan tanggung jawab serta cara berhubungan dengan unit kerja lain.
- d. Taat terhadap peraturan lainnya ; aturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh pegawai dalam perusahaan.

3. Pengaruh Pengawas Sekolah (X3) terhadap Kinerja Guru (Y).

Nilai probabilitas X3 adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung $2.522 > t$ tabel 2.021 (n-40 alfa 5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengawas sekolah berpengaruh signifikan secara statistik terhadap

variabel kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.

Hasil Penelitian sejalan dengan teori Sagala, (2012: 138) mendefinisikan pengawas sekolah adalah tenaga kependidikan profesional yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pembinaan dan pengawasan dalam bidang akademik (teknis pendidikan) maupun bidang manajerial (pengelolaan sekolah). Oleh karena itu pengawas sekolah sangat berperan memberi informasi kualitas pendidikan dan tata kelola sekolah yang dibinanya yang selanjutnya akan menjadi acuan pemerintah daerah dalam memperbaiki kualitas pendidikan di daerahnya.

4. Pengaruh Tunjangan profesi, Disiplin Kerja dan Pengawas Sekolah secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru

Uji simultan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) yang dapat dilihat pada tabel diatas yaitu dengan nilai sig. uji F sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu tunjangan profesi guru, disiplin kerja, dan pengawas sekolah secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan

Ketiga variabel ini jika dilihat dari teori **Variabel Tunjangan Profesi** adalah kesejahteraan bagi guru dapat meningkatkan motivasi kerja dan berpengaruh ke kinerja guru, **Variabel Disiplin kerja** adalah taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan; ditunjukkan dengan cara-cara bekerja sesuai dengan jabatan, tugas, dan tanggung jawab serta cara berhubungan dengan unit kerja lain dan taat terhadap peraturan lainnya ; aturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh guru dan **Variabel Pengawasan** yang tupoksinya melakukan pembinaan. dan pengawasan kepada guru . ketiga Variabel ini tentunya berpengaruh kepada kinerja Guru.

5. Variabel yang dominan berpengaruh antara Tunjangan profesi, Disiplin Kerja dan Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan nilai *Unstandardized Coefficients Beta* Tunjangan Profesi guru 0.357 Disiplin kerja 0.460 dan pengawas sekolah 0.253. Variabel Disiplin Kerja Standard koefisien Beta paling besar adalah variabel Disiplin kerja pegawai *Unstandardized Coefficients Beta* dengan nilai 0.460 dengan demikian variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. adalah Disiplin kerja guru

Hasil penelitian atau temuan disiplin kerja dominan ini dipengaruhi kondisi pembejaraan di saat sekarang disaat Pandemi COVID 19 dimana Motivasi Belajar Mengajar menjadi menurun oleh pembelajaran PJJ. Banyak guru yang mengeluh dengan kehadiran siswa secara on line banyak murid tidak hadir karena persoalan fasilitas Pembelajaran seperti; jaringa, tidak punya hp atau laktop atau tidak punya Kuota dan tidak bisa mengoperasikan sistim jaringan dll.

KESIMPULAN

Setelah mendapatkan hasil dan pembahasan dari data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tunjangan profesi guru berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng
2. Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.
3. Pengawas sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.
4. Tunjangan profesi guru, disiplin kerja, dan pengawas sekolah berpengaruh berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng.
5. Diantara variabel Tunjangan profesi guru, Disiplin Kerja, dan Pengawas Sekolah, variabel Disiplin kerja guru yang dominan berpengaruh terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng

SARAN

Penulis mengharapkan sebaiknya meningkatkan kedisiplinan guru SD Gugus SD Negeri 40 Lumpangang Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng dengan taat terhadap aturan waktu; taat terhadap peraturan yang berlaku; kualitas pengawasan perlu di tingkatkan agar kinerja guru bisa lebih optimal, jadwal kehadiran pengawas bisa di tambah sehingga intensitas pengawas disekolah bisa lebih banyak membantu guru dalam mengatasi problem pembelajaran; dan peningkatan kemampuan guru sehingga menjadi guru yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Prabu Mangkunegara, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung

Arifin, 2000. *Profesionalisme Guru: Analisis Wacana Reformasi Pendidikan dalam Era Globalisasi*. Simposium Nasional Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka cipta.

Barnawi, Mohammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.

Butin, 2006. *Introduction Future Directions for Service Learning in Higher Education*. International Journal of Teaching and Learning in Higher

Dharmawan Haryo Dewanto dkk. 2011 *Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana
Email :dharmawanharyo@gmail .com1 ,erviantono2 @yahoo .com2, ketutwinaya14@yahoo.com3an

DosenPendidikan.Com 2014 Serifikasi Guru Peenegtian, Dasar Kriteria tujuan dan mamfaat <https://www.dosenpendidikan.go.id>

Haris, Abdul (2014) *Pengaruh Supervisi Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Takalar*. Magister (S2) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Kania Teja Utari1. 2019 *Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru (The influence of work discipline on teacher performance)* Journal Peendidikan manajemen Perkantoran Vol 4 No 2 Juli 2019 hal 246- 253 Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia

Kemendikbud 2007 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun Tunjangan profesi guru Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud.

Nurbaeti 2015 *Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kabupaten Sleman* Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Mulyasa, 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mustofa, Arif. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ondi, Saondi. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Refika Aditama

KemenPAN 2010 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 ,

Lestari, Sri.2015. *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru MTs Mlinjon Filial Trucuk Klaten*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tidak diterbitkan.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pedoman Penetapan Peserta Sertifikasi Guru 2010

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan. Keputusan Mendiknas Nomor 022/P/2009 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Guru

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Rian Ronal 2014 *Pengaruhmotivasi dan disiplin kerja terhadapkinerja karyawan* Jurnal JOM Fekon Vol.1 no.2 Oktober 2014 Pt.Babussalam Barubagian pemasaran

Robbins, S.P. 2005. *Organization Behavior: Concep-Contraversies Application*. New Jersey: Englewood Cliffs: Prentice-Hall, Inc.

- Siswanto, H.B. Dr. 2006 .PengantarManjemenedisi kedua, PT. BumiAksara, Jakarta
- Sudjana, Nana.2011. Buku Kerja Pengawas Sekolah. Jakarta: Kemendiknas.Sugiyono.2012. Metode Penelitian Kuantitatif DanR&D.Bandung: Alfabeta CV.
- Sudjana, Nana. 2012a. Pengawas dan Kepengawasan: Memahami Tugas Pokok, Fungsi, Peran dan Tanggung Jawab Sekolah. Bekasi: Binamitra Publishing.. 2012b. Supervisi Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya bagi Pengawas Sekolah. Bekasi: Binamitra Publishing.
- Sulistiyorini, 2001. Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru. Ilmu Pendidikan: 28 (1) 62-70.
- Syarif.2015 *Pengaruh Kinerja Kepala sekolah dan Keterpenuhan Sarana Prasarana terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi dan Kepuasan Keerja Guru*. PPs UNM
- Syaiful, Sagala. 2012. Supervisi Pembelajaran.Bandung : Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.